V
FUNGSI PERUSAHAAN

5.4. PRODUKSI

Produksi adalah pengubahan bahan-bahan dari sumber-sumber menjadi hasil yang diinginkan oleh konsumen.

Produktivitas adalah sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara hasil (jumlah barang dan jasa yang diproduksi dengan sumber (jumlah tenaha kerja , modal, tanah, energi, dsb) yang dipakai untuk menghasilkan hasil tersebut.

Proses Pengolahan Produksi dapat digolongkan menurut 3 macam cara :

1). Sifat Proses Produksi

a). Proses ekstraktif
adalah suatu proses produksi yang mengambil bahan-bahan langsung dari alam.

b). Proses analitik
adalah suatu proses pemisahan dari suatu bahan menjadi beberapa macam barang yang hampir menyerupai bentuk .jenis aslinya.

c). Proses fabrikasi
atau proses pengubahan adalah suatu proses yang mengubah suatu bahan menjadi beberapa bentuk.

d). Proses sintetik
adalah metode pengkombinasian beberapa bahan ke dalam suatu bentuk produk

2). Jangka waktu proses

a). Proses terus-menerus (continuitas procces)
b). Proses terputus-putus (intermitten process)

3). Sifat produk

a). Produk standar
b). Produk pesanan

Perencanan produksi meliputi keputusan-keputusan a.l.:

1). Jenis barang yang akan dibuat
2). Jumlah barang yang akan dibuat
3). Cara pembuatannya (penggunaan peralatan yang dipakai).

PENGENDALIAN PRODUKSI

merupakan serangkaian prosedur yang bertujuan mengkoordinir semua elemen proses produktif (pekerja, mesin, peralatan dan material) ke dalam satiu aliran di mana aliran tersebut akan memberikan hasil dengan gangguan minimum ongkos terendah dan kemungkinan waktu tercepat.

Tahap-tahap pengendalian produksi :

1). Perencanaan

Adanya kartu material yangmemuat komponen-komponen jadi ataupun komponen-komponen yang akan diproses lagi,.

2). Routing

Merupakan suatu usaha menentukan urut-urutan dari ,proses dan alat-alat yang digunakan dalam proses produksi

3). Scheduling

Merupakan suatu usaha untuk menentukan kapan produksi akan dimulai dan selesai untuk diserahkan.

Maksudnya sebelum produksi dimulai dibuat master scheduling yang kemudian dipecahpecah ke dalam scheduling-scheduling.

Untuk meminimumkan waktu penyelesaian suatu pekerjaan atau proyek dapat dilakukan dengan analisis jaringan kerja.

4). Dispatching

Merupakan surat perintah yang berisi wewenang untuk melakukan kegiatan produksi.

Surat perintah dibuat sebelum produksi dimulai dalam bentuk dispatch sheet, yang memuat a.l.:

- Barang apa yang harus dibuat dan jumlahnya
- Disain-ukuran dan bahan yang akan dipaki
- Mesin dan peralatan yang harus dipakai
- Petugas yang harus mengerjakan
- Kapan harus dimulai dan selesai
- Kepada siapa barang tersebut dijual.

PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU

maksudnya perusahaan selalu menghendaki jumlah persediaann yang cukup agar jalannya produksi tidak terganggu.

Jumlah pesanan yang paling ekonomis dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{JPPE} = \sqrt{\frac{2xKxBp}{HxBs}}$$

Keterangan :
JPPE = jumlah pemesanan yang paling ekonomis
K = jumlah kebutuhan bahan baku pertahun
Bp = Biaya pemesanan (setiap tahun)
Bs = Biaya penyimpanan (dinyatakan dalam 0/0)
H = harga bahan baku perunit

PEMELIHARAAN PERALATAN

Di bidang aktivitas produksi fungsi pemeliharaan dari perbaikan peralatan sangat memegang peranan penting.

Kerugian yang diderita oleh perusahaan karena kelalaian mengadakan pemeliharaan peralatan disebabkan a.l.:

1). Kerusakan peralatan yang sudah cukup parah sehingga menyebabkan biaya perbaikan menjadi mahal.
2). Kerugian karena berhentinya sebagian atau keseluruhan kegiatan produksi.
3). Kerugian karena keterlambatan pengiriman barang kepada konsumen sehingga menyebabkan turunnya pendapatan perusahaan.
4). Perusahaan terpaksa harus membayar slaim karena penyerahan yang tidak tepat.
5). Menimbulkan keengganan para pelanggan untuk kembali memesan ke perusahaan karena dianggap tidak menepati janji.

PENGAWASAN KUALITAS DAN INSPEKSI

LOKASI DAN LAY OUT PABRIK

Faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan lokasi pabrik a.l.:

1). Dekat dengan pasar, misalnya pabrik roti basah
2). Dekat dengan bahan baku, misalnya pabrik semen
3). Ongkos transport, misalnya pabrik mobil
4). Penyediaan tenaga kerja, misalnya pabrik rokok
5). Penyediaan sumber tenaga/.energi, misalnya pabrik peleburan alumunium
6). Lingkungan sekitar, misalnya peternakan sapi
7). Iklim, misalnya perkebunan teh

Lay out fasilitas produksi adalah pengaturan dan penempatan alat-alat, tenaga kerja, dan kegiatan-kegiatan di dalam produksi.

Tujuan pokok dari lay out pabrik a.l.:

1). Untuk meminimumkan biaya pengangkutan dan penanganan
2). Untuk mempercepat dan memperlancar arus bahan-bahan
3). Untuk mendapatkan penggunaan ruang yang efisien baikmbagi karyawan maupun untuk penyimpanan
4). Untuk melakukan pekerjaan yang efisien
5). Untuk memudahkan pengawasan pekerjaan bagi mandor.

Lay out dibedakan menjadi 2 macam :

1). Process lay out

atau functional lay out merupakan penyusunan fasilitas produksi (mesin-mesin) di mana mesin-mesin yang mempunyai fungsi sama ditempatkan pada tempat yang tertentu.

2). Product lay out

merupakan pengaturan mesin-mesin dalam pabrik sesuai dengan arus proses produksinya.